PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI (KERTAS LIPAT) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBANDINGKAN PECAHAN SEDERHANA PADA SISWA KELAS III SDN CAMPUREJO 2 KOTA KEDIRI TAHUN 2014-2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH :

ANAS HADI PRAYITNO

11.1.01.10.0015

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

ANAS HADI PRAYITNO

NPM :11.1.01.10.0015

Judul :

PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI (KERTAS LIPAT) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBANDINGKAN PECAHAN SEDERHANA PADA SISWA KELAS III SDN CAMPUREJO 2 KOTA KEDIRI TAHUN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd.	Drs. Yatmin, M. Pd.
NIDN.0717076301	NIDN. 0709076301

Skripsi oleh :

ANAS HADI PRAYITNO

NPM :11.1.01.10.0015

Judul :

PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI (KERTAS LIPAT) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBANDINGKAN PECAHAN SEDERHANA PADA SISWA KELAS III SDN CAMPUREJO 2 KOTA KEDIRI TAHUN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal :

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Yatmin. M. Pd.
3. Penguji II : Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI (KERTAS LIPAT) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBANDINGKAN PECAHAN SEDERHANA PADA SISWA KELAS III SDN CAMPUREJO 2 KOTA KEDIRI

Anas Hadi Prayitno
NPM: 11.1.01.10.0015
FKIP - PGSD
Email : Anas.HadiPrayitno@gmail.com
Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd. [1] dan Drs. Yatmin. M. Pd. [2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran Matematika di SD masih didominasi oleh peran guru yang membuat siswa pasif. Dengan adanya variasi model dan media pembelajaran guru belum bisa melaksanakan maksimal. Hal tersebut nampak dari kemampuan siswa menguasai materi pelajaran kurang.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kemampuan membandingkan pecahan sederhana pada kelas control dengan tidak menggunakan model CTL didukung media tiga dimensi (kertas lipat) pada siswa kelas III SDN Campurejo 2 kecamatan mojoroto Kota Kediri Tahun 2014-2015?(2) untuk mengetahui kemampuan membandingkan pecahan sederhana pada kelas eksperimen dengan menggunakan model CTL didukung media tigadimensi (kertaslipat) pada siswa kelas III SDN Campurejo 2 kecamatan mojoroto Kota Kediri Tahun 2014-2015?
(3) untuk mengetahui pengaruh model CTL didukung media tiga dimensi (kertas lipat) pada siswa kelas III SDN Campurejo 2 kecamatan mojoroto Kota Kediri Tahun 2014-2015?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan subyek penelitian seluruh siswa kelas III SDN Campurejo II yang berjumlah 80 siswa. Sebanyak 39 siswa pada kelas control dan 41 siswa pada kelas eksperimen Penelitian dengan menggunakan *metode eksperimen* True eksperimental (eksperimen yang betul-betul) yang dilakukan dengan kelompok pembanding Instrumen yang digunakan perangkat pembelaran yang di dalamnya terdapat tes.

Berdasarkan hasil penelitian ini adalah rata-rata nilai *post test* pada kelas control yaitu 73,46 sedangkan hasil dari rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen yaitu 80.13. Berdasarkan taraf signifikan 5% dan db = N-1. Hasil angka signifikansi (*2-tailed*) 0.000 berarti lebih kecil dari 0.05(0.000<0.05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima artinya bahwa ada perbedaan rata-rata antara kedua *test* yaitu lebih tinggi nilai *post tes* pada kelas eksperimen.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model model contextual teaching and learning didukung media tiga dimensi (kertas lipat) terhadap kemampuan membandingkan pecahan sederhana pada siswa kelas III SDN campurejo 2 kota Kediri tahun 2014-2015

Kata kunci: Model contextual teaching and learning, Media tiga dimensi (keras lipat), Membandingkan pecahan sederhana.

I. LATAR BELAKANG

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidiknya. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang baik, dengan adanya berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia. Untuk mencapainya, pembaharuan pendidikan di Indonesia perlu terus dilakukan untuk menciptakan dunia pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Berbagai upaya yang telah ditempuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain pembaharuan dalam kurikulum, pengembangan model pembelajaran, perubahan sistem penilaian, dan lain sebagainya.

Banyak cara yang dapat dilaksanakan agar siswa menjadi aktif, salah satunya yaitu dengan merubah paradigma pembelajaran. Guru bukan sebagai pusat pembelajaran berlangsung, siswalah yang dituntut untuk aktif sehingga guru tidak merupakan peran utama pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Realita yang terjadi, sering dijumpai anak salah dalam membaca dan menulis pecahan. Jika membaca dan menulis saja salah, tentunya pemahaman tentang konsep pecahan menjadi lebih parah. Keadaan tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor, salah satunya adalah media pembelajaran atau tidak tersedianya alat peraga dan juga peran guru dalam menyampaikan materi harus kontekstual artinya nyata dapat dilogika dan diterima peserta didik. Selain itu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga berpengaruh terhadap penanaman konsep. Selama ini masih banyak dijumpai pembelajaran Matematika yang sifatnya verbal dan prosedural. Dalam pembelajaran matematika siswa nampak pasif dalam menerima penjelasan guru, siswa juga jarang sekali mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum jelas, dan keaktifan siswa mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran juga masih kurang. Hal ini berdampak pada lemahnya siswa dalam memahami konsep-konsep dasar matematika. Untuk memperoleh kompetensi tentang pembelajaran matematika tersebut, diantaranya siswa harus dapat menguasai konsep tentang pecahan. Terutama tentang

arti pecahan dan bagaimana membandingkan pecahan, serta dapat menggunakannya dalam pemecahan masalah sehari – hari.

Berdasarkan pengamatan penulis, dalam mengajarkan konsep - konsep pecahan di SDN CAMPUREJO 2 KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI, tidak semua siswa dapat dengan mudah menguasainya. Berbagai masalah timbul dalam proses belajar mengajar. Masalah yang timbul salah satunya anak masih lemah pengetahuannya tentang arti pecahan dan membandingkan pecahan.

Untuk mengatasi permasalahan pada pembelajaran matematika tersebut, guru dituntut untuk memperbaiki proses pembelajaran tentang pecahan. Guru dengan kemampuannya harus mampu memperbaiki permasalahan tersebut dengan menerapkan berbagai model pembelajaran agar proses pembelajaran mendapat hasil yang memuaskan.

Dalam proses belajar, siswa belajar dari pengalamannya, menontruksi pengetahuan, kemudian memberi makna pada pengetahuan itu. Keberhasilan seorang siswa untuk dapat menguasai materi pelajaran, selain ditentukan oleh faktor internal siswa, seperti tingkat kecerdasan, kerajinan, dan ketekunan juga ditentukan oleh faktor eksternal diantaranya adalah afektifitas media dan model pembelajaran yang digunakan guru ketika menyampaikan materi pelajaran.

Pembelajaran kontekstual dirasa sangat tepat digunakan untuk proses pembelajaran matematika. Pemanfaatan pembelajaran kontekstual akan menciptakan ruang kelas yang didalamnya siswa akan menjadi peserta aktif bukan hanya pengamat yang pasif. Menurut Trianto (2008: 22) bahwa:

> Penerapan pembelajaran kontekstual akan sangat membantu guru untuk menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa untuk membentuk hubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dengan kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerjaan.

Maka dari itu diperlukan seorang guru yang kreatif dalam mengelola proses pembelajaran di kelas agar lebih efektif dan tidak membosankan. Oleh karena itu diperlukan media dan model yang tepat untuk menanamkan konsep tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan. Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian tentang “Pengaruh model contextual teaching and learning didukung media tiga dimensi (kertas lipat) terhadap kemampuan membandingkan pecahan sederhana pada siswa kelas III SDN Campurejo 2 tahun ajaran 2014-2015”.

II. METODE

Penelitian ini mengambil subyek seluruh siswa kelas IIIA dan IIIB SDN Campurejo 2 kota Kediri yang berjumlah 80 siswa. Siswa kelas IIIA sebanyak 39 siswa sedangkan siswa kelas IIIB sebanyak 41 siswa, pada Bulan Januari 2015-Juni2015.

Prosedur Penelitian

Penelitian menggunakan metode eksperimen. "*Metode eksperimen*" diartikan sebagai "metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali" (Sugiono, 2011: 72). Pada *metode eksperimen*terdapat beberapa bentuk *desain eksperimen*, Sedangkan desain penelitian ini menggunakan True eksperimental (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variable luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi (Sugiono, 2011:75).Dalam menggunakan desain True Exsperimental peneliti mengambil jenis Posttest-Only Control Design. Adapun desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Post Test
Kelas Eksperimen (R)	X	O_1
Kelas Kontrol (R)	-	O_2

Keterangan :

X = perlakuan menggunakan model contextual teaching and learning didukung media tiga dimensi (kertas lipat)
O = tes yang sama pada kedua kelompok
O_1:O_2 = pengaruh adanya perlakuan
R = *random* (kelas control dan kelas eksperimen dipilih secara acak)

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Jenis Analisis

Setelah dilakukan pengumpulan data pada kelompok perlakuan, maka data observasi tersebut ditabulasi untuk melihat adanya perbedaan antara skor kemampuan pada kelompok sampel dan kelompok kontrol.

Tabel 3.6 Tabulasi Data

Responden	kontrol	sampel	Perbedaan (d)
N =			Σd =

Kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan uji para metrik*"Paired-Sample T-Test"*. *Paired-Sample T-Test* sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini karena dapat mengetahui rata-rata dan korelasi antara *post-test* dari subyek penelitian untuk

mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kontekstual didukung media tiga dimensi, sehingga dapat diketahui apakah terdapat perbedaan skor kemampuan. Dengan signifikansi (α) 5% (α=0,05). Analisa data ini akan dikerjakan dengan program komputer SPSS for Window versi 20.00.

Rancangan kerja dalam analisis sebagai berikut:

1) Mengumpulkan data dari hasil *post test* pada masing-masing kelompok.
2) Menginput data dalam aplikasi SPSS.
3) Klik Analyze - Compare Mean – Paired Samples T Test – Ok.
4) Setelah muncul tampilan hasil perhitungan, peneliti mendeskripsikan dari hasil analisis tersebut.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.3 Data hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		nilai2	nilai1
N		39	39
Normal Parameters[a,b]	Mean	80,13	73,46
	Std. Deviation	7,299	8,284
Most Extreme Differences	Absolute	,160	,210
	Positive	,148	,144
	Negative	-,160	-,210
Kolmogorov-Smirnov Z		,997	1,310
Asymp. Sig. (2-tailed)		,273	,065

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dalam tabel di bawah ini disajikan tabel 4.3 hasil uji normalitas pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dalam program *SPSS 20 for Windows*. Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dilakukan perbandingan antara nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* dengan taraf siginifikasi 5%. Dengan ketentuan jika nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari taraf signifikasi 5%, maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika nilai *asyimp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari taraf signifikasi 5%, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dari data di atas diketahui bahwa *asymp. Sig*. (2-tailed) pada kelas kontrol sebesar 0,065 > 0,05 dan pada kelas eksperimen *asymp. Sig.* (2-tailed) sebesar 0,273 > 0,05 dengan demikian, data berasal dari obyek yang berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

Hasil Analisis Data

a. Hasil Uji t

Analisis uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* didukung media tiga dimensi (kertas lipat) terhadap kemampuan membandingkan pecahan sederhana. Analisis uji t yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini

menggunakan program *SPSS 20 for Windows*.

Tabel 4.4 Hasil Uji t

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 nilai1 - nilai2	-6,667	4,028	,645	-7,973	-5,361	-10,335	38	,000

b. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dilihat dari hasil pengujian analisis data tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut. Data hasil perhitungan di atas diperoleh taraf *sig. (2 tailed)* yaitu 0.000 dengan df 45, maka didapat *sig. (2 tailed)* 0.000 < signifikansi 5% atau 0.05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan.

Dengan demikian disimpulkan "ada pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* didukung media tiga dimensi (kertas lipat) terhadap kemampuan membandingkan pecahan sederhana pada siswa kelas III SDN Campurejo 2 Kota Kediri".

Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

Tabel 4.5 Hasil Uji-t dengan *Paired Samples Test*

t-hitung	Df	*Sig. (2 tailed)*
-10,335	45	0.000

Dari hasil perhitungan uji t dengan menggunakan *paired samples test* menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh df 45 dan *sig. (2 tailed)* 0,000. Karena *sig. (2 tailed)* = 0.000 < taraf signifikansi 0.05 maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan membandingkan pecahan sederhana menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* didukung media tiga dimensi (kertas lipat) dan ada pengaruh penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* didukung media tiga dimensi (kertas lipat) terhadap perbedaan kemampuan membandingkan pecahan sederhana dilihat dari hasil belajar siswa. Sehingga menolak hipotesis nol atau nihil yaitu tidak ada pengaruh penggunaan model CTL didukung media tiga dimensi (kertas lipat) terhadap kemampuan membandingkan pecahan sederhana.

Pembahasan

Data yang diperoleh dari nilai kemampuan siswa membandingkan pecahan sederhana diketahui bahwa hasil *post test* pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata 73,46. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa

kurang maksimal dalam memahami materi pembelajaran. Sedangkan dari data nilai kemampuan siswa membandingkan pecahan sederhana pada kelas ekperimen diketahui bahwa hasil *post test* yaitu dengan nilai rata-rata 80.13.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* didukung media tiga dimensi (kertas lipat) terhadap kemampuan membandingkan pecahan sederhana pada siswa kelas III SDN Campurejo 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun 2014-2015. Hal ini terbukti dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan. Sehingga model *Contextual Teaching and Learning* didukung media tiga dimensi (kertas lipat) berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa serta meningkatkan kemampuan membandingkan pecahan sederhana pada siswa kelas III SDN Campurejo 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun 2014-2015. Sehingga hipotesis nol atau nihil ditolak

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* didukung media tiga dimensi (kertas lipat) terhadap kemampuan membandingkan pecahan sederhana siswa kelas III SDN Campurejo II Kota Kediri tahun 2015, yaitu : Model *Contextual Teaching and Learning* didukung media tiga dimensi (kertas lipat) terhadap kemampuan membandingkan pecahan sederhana siswa kelas III SDN Campurejo 2 Kota Kediri tahun 2015. Dari perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20 for windows*, menunjukkan hasil siswa mampu membandingkan pecahan sederhana. Sehingga dapat disimpulkan menerima hipotesis "siswa mampu membandingkan pecahan sederhana pada kelas kontrol dengan tidak menggunakan model CTL didukung media tiga dimensi (kertas lipat) pada siswa kelas III" ditunjukkan nilai siswa belum memenuhi KKM yaitu nilai rata-rata adalah 73,46 dan menolak Hipotesis "Siswa tidak mampu membandingkan pecahan sederhana pada kelas eksperimen dengan menggunakan model CTL didukung media tiga dimensi (kertas lipat) pada siswa kelas III" dibuktikan adanya pengaruh signifikan

Serta menolak hipotesis" Tidak ada pengaruh penggunaan model Contextual Teaching and Learning didukung media tiga dimensi (kertas lipat) terhadap kemampuan membandingkan pecahan sederhana siswa kelas III SDN Campurejo II Kota Kediri tahun 2015".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Asyhar, R. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendididkan.* Bandung: Alfabeta.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran.* Jakarta: Grasindo

Haruman. 2010. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hernawan,H dkk. 2007. *Media Pembelajaran SD*. Bandung: Upi Press

Johnson Elaine B. (2002). *Contextual Teaching & Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: MLC

Karim, M.A., dkk. 2009. *Pendidikan Matematika 2*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Pitoyo, A., dkk. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Putra rizema sitiatava. 2013. *Desain belajar mengajar kreatif berbasis sains*. Yogyakarta : Diva press

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sufanti ,main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma pustaka

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta

Sudjana, nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sujianto agus eko. 2009. *Aplikasi Statistic dengan Spss 16.0*. Jakarta: prestasi pustaka publisher

Sutarji, D. dan Encep S. 2007. *Pembaharuan dalam PBM di SD*. Bandung: UPI PRESS.

Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contexstual Teaching and Learning) di Kelas*. Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher.

Trianto. 2011. *Mendesain Model PembelajaranInovatif Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan*